

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Temuan yang didapat dalam penelitian ini berdasar dari hasil pengamatan peneliti selama beberapa waktu hingga menemukan data jenuh. Penelitian ini menggunakan jenis *field reaserch* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data–data penelitian yang didapat peneliti selama melakukan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian, serta yang terakhir peneliti tak lupa mengabadikan beberapa aktivitas kegiatan sekolah yang memang tentang kemitraan.¹ Tujuan peneliti melakukan kegiatan tersebut adalah untuk menemukan data akhir tentang budaya mutu di SDIT Robbani dan Al-Firdaus.

Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif. Peneliti memberikan deskripsi secara rinci terkait tentang ranah penelitiannya. Pendekatan ini diartikan sebagai penelitian dengan fokus untuk mempelajari fenomena yang ada.

Landasan teoritis yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah fenomenologis. Edmund Husserl (1859 – 1938) menyebut dunia sosial adalah adanya aktivitas kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh para penghuni

¹ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial (Jakarta, 2013). h. 194.

dunia sosial tersebut.² Paradigma fenomenologis menjelaskan bahwa fenomena adalah rangkaian gejala yang terjadi yang bersifat umum dan tidak individual. Fenomenologi adalah ilmu tentang fenomena atau yang tampak.

Karakteristik kualitatif menurut Bogdan dan Biklen diantaranya: sifat dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif yang berarti memberikan gambaran secara jelas dan terinci tentang topik yang diangkat; analisis data yang dilakukan dari penelitian kualitatif cenderung mengarah pada tahapan induktif; dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci yang menjadi penentu keberhasilan karena peneliti terjun langsung memantau segala kejadian yang menjadi objek penelitian; penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses pemerolehan data dan pelaksanaan program dibanding dengan hasil akhir yang didapat; “*Meaning*” adalah perhatian esensial pada pendekatan Kualitatif.³ Dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan maksud untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang temuan yang didapatkan peneliti selama penelitian, cenderung menganalisis data-data yang dianggap khusus dan unik lalu kemudian mensinkronkan dengan hukum atau aturan yang memiliki sifat umum. Selain itu, data asli lapangan menjadi inti dalam melakukan sebuah penelitian. Data tersebut menjelaskan makna yang akan menjadi perhatian utama dalam penelitian.

² Raco, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Grasindo, 2010). h. 84

³ Robert Bogdan dan Biklen, Qualitatif research for education: an Introduction to theory and methods (Boston: Allyn and Bacon Inc., t.t.). h. 6.

B. Metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *case study research* (studi kasus). Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah metode yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.⁴

Pengertian studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas. Sedangkan Stake menambahkan bahwa penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang, tergantung waktu untuk berkonsentrasi.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada dua tempat yaitu SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Adapun detail lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Islam Terpadu Robbani Banjarbaru yang beralamat Jl. Mentaos Raya, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711.

⁴ 2 Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, ypgyakarta 2013.hal.21.

⁵ Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah, penerimaan diri pada istri pertama poligami yang tinggal dalam satu rumah. <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psycholog/2008/artikel.pdf>.hal.8.

2. SDIT Al-Firdaus berlokasi Jl. Sungai Gempa RT 21 Banjarmasin, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara. Sekolah ini berdiri pada tahun 2012. Sekolah dengan status akreditasi A yang tertuang dalam SK BAN-S/M terbit tanggal 31 Oktober 2018 dengan nomor 103/BAN-SM-P/AK/X/2018.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan, data penunjang yaitu sebagai berikut:

a) Data pokok

Data Pokok yaitu data yang berkenaan dengan unsur-unsur budaya mutu pada SDIT Robbani dan SDIT Al-Firdaus

b) Data Penunjang

Data penunjang disini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, dan data lainnya yang tentunya menunjang data pokok.

2. Pemilihan dan Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, partisipan penelitian dipilih melalui *purposeful sampling*. Peneliti perlu menguji pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibayangkannya menggunakannya sebagai dasar untuk memilih partisipan. Tergantung pada jenis pertanyaan yang diajukan, peneliti akan memilih partisipan yang dapat menyediakan informasi penting, yaitu kunci untuk studi tersebut.⁶

⁶*Ibid.*, h. 16.

Sekolah/lembaga yang menjadi tempat penelitian ini adalah SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Orang-orang yang menjadi sumber data dalam penelitian disebut informan, tidak semua orang yang ada di lembaga yang diteliti dijadikan informan. Hanya orang-orang tertentu yang benar-benar mengetahui dan banyak terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, dan orang tua siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Prosedur pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung terhadap situasi sekolah terkait dengan masalah yang diteliti. Posisi peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Proses pengamatan yang peneliti lakukan selama berada di sekolah meliputi: lingkungan sekolah, pelaku sekolah, dan kegiatan sekolah

2. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan para informan untuk mendapatkan data pokok mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta gambaran umum lokasi

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

penelitian. Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan dua cara yaitu wawancara terpimpin dan wawancara bebas.

Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan berpedoman pada pertanyaan yang sudah disiapkan. Sedangkan wawancara bebas yaitu peneliti menanyakan apa saja kepada informan tetapi tetap mengingat data yang harus digali terkumpul. Kedua macam wawancara disesuaikan pada permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini untuk menggali data tentang visi, misi sekolah, profil sekolah, kurikulum pendidikan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta keadaan sarana prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu.

F. Teknis Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian di analisis sehingga dapat diketahui bagaimana budaya mutu di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan di deskripsikan secara holistik.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Guna memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara *induktif*.

Pendekatan *deskriptif kualitatif* adalah suatu pendekatan untuk menggambarkan fakta/kejadian yang sebenarnya dalam bentuk uraian atau kalimat. Teknik penarikan kesimpulan dengan cara induktif yaitu dengan jalan mengumpulkan fakta-fakta yang khusus untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum dan dapat dikatakan sebagai hasil penelitian. Metode induktif atau yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang dicermati, dan dengan menggunakan logika ilmiah.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Sugiyono, yaitu data *reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁰ Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai.

Bentuk temuan yang didapat ketika peneliti melakukan penelitian lapangan berbentuk data mentah dengan narasi yang didokumentasikan melalui perekam suara dan catatan. Data tersebut ditulis dalam bentuk laporan sementara tanpa harus ada meninggalkan semua informasi yang diperoleh. Setelah laporan data terkumpul,

⁸Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 5.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 246.

¹⁰ Aikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 247.

barulah peneliti melakukan reduksi data untuk memfilter data yang kurang sesuai dengan fokus penelitian. Ketika melakukan penelitian akan menemukan banyak data sehingga peneliti perlu membatasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu Pelaksanaan, upaya menumbuhkan dan evaluasi budaya mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.¹¹

Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang telah diperoleh. Data yang telah terkumpul dan direduksi kemudian akan disajikan dalam rangkaian huruf. Sesuai dengan sifat kualitatif adalah deskriptif, maka penyajian penelitian ini akan berupa catatan deskripsi tentang hasil penelitian. Agar mudah dipahami, penyajian data dilakukan dengan rangkaian kalimat yang beralur dan disertai tambahan bagan untuk memperjelas maksud dari deskripsi cerita.

3. Conclusion Drawing and Verification (Penarik Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan

¹¹ *Ibid.*, h. 249.

“*how*” dari temuan penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menjawab fokus masalah dengan bukti data-data yang valid.¹²

Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehingga masih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Proses verifikasi hasil temuan ini dapat berlangsung singkat dan dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (*cross check*) dengan temuan yang lainnya. Peneliti kualitatif melakukan verifikasi agar dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan reabilitas hasil temuannya, sehingga kesimpulan penelitian bersifat kokoh.¹³

Penarikan kesimpulan adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyederhanakan bahasa yang disampaikan agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah. Dari kesimpulan ini peneliti menitik beratkan pada data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk ketepatan hasil kesimpulan yang dibuat peneliti, maka peneliti perlu membuat keterkaitan antar data yang ditemukan ketika meneliti. Kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan reduksi dan penyajian data sebelumnya. Dalam membuat kesimpulan peneliti berfokus pada Pelaksanaan, upaya menumbuhkan dan evaluasi budaya mutu di SDIT Robbani Banjarbaru dan SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

¹² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmi-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 175.

¹³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT> Ge;ora Akasara Pratama, 2009), h. 152.